

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Sedangkan *cross sectional* merupakan pengambilan data yang dilakukan satu kali waktu adalah pengetahuan gizi seimbang dan stunting (Carsel HR, 2018).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Bandungsari yaitu Desa Bandungsari.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang menjadi cakupan generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, guna memperoleh temuan yang nantinya dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu balita umur 25-36 di Puskesmas Bandungsari periode Mei-Juni 2025 sebanyak 315.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kriteria atau karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang akurat dan representatif terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N ; jumlah populasi

d : taraf kesalahan (10%)

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,1)^2}$$

$$n = \frac{315}{4,15}$$

$$n = 75,9 = 76$$

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 76 ibu balita.

Pengambilan sampel ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ibu yang bisa membaca dan menulis, ibu balita yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel yang memenuhi kriteria tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya yaitu :

- 1) Ibu yang tidak memiliki data lengkap dalam buku KIA.
- 2) Ibu yang tidak hadir pada saat penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Sugiyono, 2016).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen: Pengetahuan tentang gizi seimbang	Pemahaman ibu balita tentang hal-hal yang berkaitan dengan gizi seimbang yang meliputi : Pengertian stunting, penyebab stunting, tanda dan gejala stunting, dampak stunting jangka pendek dan panjang, waktu rawan terjadinya stunting, pencegahan stunting, penanganan stunting.	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang < 55%	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kejadian Stunting	suatu keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan	Catatan KMS dan data di petugas	1. Stunting:(Z skor < -2SD) 2. Tidak stunting: (Zskor > -2	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		usia pendek tinggi normal) Stunting didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) < -2,0 SD pada kurva pertumbuhan WHO	gizi Puskesmas Bandungsari	SD)	

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep (Sugiyono, 2016). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting

F. Pengumpulan Data

Penyediaan lembar dokumentasi sebagai instrumen sejalan dengan pengertian teknik pengumpulan data sekunder yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) dan data ke dalam form isian yang telah disusun (I Putu Suiraoaka & Budiani, 2019). Data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada ibu balita usia 25-36 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandungsari yaitu di Desa Bandungsari yaitu kuesioner pengetahuan tentang gizi seimbang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil dari dokumen tentang balita yang ada di Puskesmas Bandungsari, dokumen yang dimaksud adalah hasil pemeriksaan dari tinggi badan balita yang ada pada Petugas Gizi.

G. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi waluyo yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
2. Penelitian menyerahkan surat ke bagian Tata Usaha Puskesmas Bandungsari untuk meminta izin melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Bandungsari yaitu di Desa Bandungsari
3. Peneliti berkolaborasi dengan Bidan desa Bandungsari untuk melakukan penelitian di Desa Bandungsari (Wilayah Kerja Puskesmas Bandungsari)
4. Selanjutnya ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Peneliti melakukan penelitian pada saat pelaksanaan di setiap posyandu di Desa Bandungsari di bantu oleh 2 kader kesehatan untuk membagikan kuesioner kepada ibu balita.
6. Hari pertama tanggal 4 Juli 2025 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Teratai 1 dengan jumlah 9 responden

7. Hari ke 2 tanggal 5 Juli 2025 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Teratai 2 dengan jumlah 15 responden
8. Hari ke 3 tanggal 6 Juli 2025 peneliti melakukan penelitian di Desa Bandungsari dengan cara dor too dor dengan jumlah 10 responden
9. Hari 4 tanggal 7 Juli 2025 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Teratai 3 dengan jumlah 20 responden
10. Hari 5 tanggal 8 Juli 2025 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Teratai 4 dengan jumlah 13 responden
11. Hari 6 tanggal 9 Juli 2025 peneliti melakukan penelitian di Posyandu Teratai 5 dengan jumlah 9 responden
12. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian responden diminta menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
13. Peneliti mendampingi responden mengisi kuesioner sehingga apabila ada pertanyaan peneliti dapat menjawab pertanyaan secara lengkap.
14. Setelah pertanyaan sudah selesai dijawab, responden dapat mengembalikan kuesioner ke peneliti dan peneliti mengecek kelengkapan.
15. Peneliti melakukan pengelolaan data.

H. Etika penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2017). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance (EC) yaitu izin etika penelitian dimana rencana kegiatan penelitian akan dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik oleh komite etik. *Ethical Clearance* diminta oleh peneliti dengan melampirkan proposal, rancangan penelitian, instrument penelitian dan *informed consent* kepada komite etik dan merupakan salah satu syarat utama sebuah penelitian dapat dilaksanakan (Pinzon & Edi, 2021). Peneliti menggunakan *Ethical Clearance* atau kelayakan etik kepada ketua komisi etik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia), nomor *Ethical Clearance* 404/KEP/EP/UNW/2025

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan).

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada subjek atas perlakuan yang diberikan untuk menjamin hak-hak subjek dapat dipenuhi dan memastikan bahwa subjek memahami risiko dan manfaat dari penelitian (Pinzon & Edi, 2021). Pada penelitian ini menggunakan *informed consent* untuk persetujuan responden mengikuti penelitian.

3. *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2017). Penelitian ini dilakukan menggunakan nama inisial.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya

semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2017). Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam alat ukur untuk menjaga kerahasiaan responden akan tetapi menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

I. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini adalah kuesioner tentang kejadian stunting, berikut kisi-kisi dari instrument penelitian pengetahuan ibu balita usia 25-36 bulan tentang gizi seimbang:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pengetahuan

Variabel	Indikator	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel	Jumlah
Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang	Pengertian Pesan Gizi Seimbang	1, 9, 17	5, 13, 21	6
	Pedoman gizi seimbang	2, 10, 18	6, 14, 22	6
	Pesan gizi seimbang	3, 11, 19	7, 15, 23	6
	Isi piringku	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Total		12	12	24

J. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Analisa data dari penelitian ini melalui prosedur bertahap, antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tingkat validitas instrumen dinilai dengan uji validitas. Ketika sebuah instrumen secara akurat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dan dapat mengukur hasil yang diharapkan, itu dianggap valid (Saifuddin Azwar, 2012). Uji validitas dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid demikian sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Uji validitas

dilakukan di desa Penanggapan dengan jumlah responden sebanyak 20 responden (r tabel untuk jumlah responden 20 sebesar 0,444).

Uji validitas pengetahuan dilakukan dengan 24 item yang diuji, didapatkan rentang r hitung sebesar 0,471-0,868 > 0,444 ($n=20$) artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga sebanyak 24 item yang diuji keseluruhannya valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Item Kuesioner Pengetahuan

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
p1	0,567	0,444	Valid
P2	0,735	0,444	Valid
P3	0,756	0,444	Valid
P4	0,494	0,444	Valid
P5	0,560	0,444	Valid
P6	0,868	0,444	Valid
P7	0,757	0,444	Valid
P8	0,798	0,444	Valid
P9	0,756	0,444	Valid
p10	0,819	0,444	Valid
p11	0,567	0,444	Valid
p12	0,466	0,444	Valid
p13	0,756	0,444	Valid
p14	0,494	0,444	Valid
p15	0,560	0,444	Valid
p16	0,756	0,444	Valid
p17	0,757	0,444	Valid
p18	0,798	0,444	Valid
p19	0,756	0,444	Valid
p20	0,868	0,444	Valid
p21	0,471	0,444	Valid
p22	0,651	0,444	Valid
p23	0,693	0,444	Valid
p24	0,630	0,444	Valid

b. Uji Reliabilitas

Kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner diukur dengan reliabilitas. Karena instrumen dapat digunakan baik secara internal maupun eksternal, maka cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data. Secara eksternal pengujian dapat

dilakukan dengan test-retest (stability), equaevalent dan gabungan keduanya.

Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan mengalisis konsistensi butir-butir soal. Uji reliabilitas dilakukan di desa Bandungsari pada ibu yang memiliki balita usia 25-36 bulan.

Pengujian reliabilitas menggunakan tehnik *Alpha Cronbach*, adapun rumusnya.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan

- α = Reliabilitas
 K = Banyak belahan tes
 S j = Varian belahan
 S x = Varian skor tes

Uji reliabilitas dapat dikatakan reliable jika hasil dari Cronbach Alpha di atas 0,80 maka data tersebut mempunyai keandalan yang baik.

Berikut tabel nilai reliabilitas (Wibowo, 2018):

Nilai Reliabilitas	Kategori
<0,67	Lemah
0,67-0,80	Cukup
0,81-0,90	Baik
0,91-0,94	Baik Sekali
>0,94	Istimewa

Hasil uji reliabilitas pengetahuan sebesar 0,947 artinya kuesioner pengetahuan memiliki reliabilitas istimewa.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kategori
0,947	24	Istimewa

2. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Riyanto, S & Putera, 2022). Analisa univariat ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan kejadian stunting. Rumus penentuan besarnya persentase sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

n : Total seluruh observasi atau skor jawabann

3. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang ada. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita umur 25-36 bulan tentang gizi seimbang dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Bandungsari. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang saling berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap dua variabel. Untuk membuktikan apakah hipotesa diterima atau ditolak dengan menggunakan uji χ^2 (*chi square*). Syarat uji *chi square* (Riyanto, S & Putera, 2022):

- a. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga (FO) sebesar nol.
- b. Apabila bentuk tabel kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada satu sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga (Fh) kurang dari 5. Jika ada

satu sel atau lebih memiliki Fh kurang dari 5 maka menggunakan *Fisher's Exact*.

- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x, misal 2x3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari lima tidak boleh lebih dari 20 %

Analisa ini akan dilakukan melalui proses komputer dengan bantuan program SPSS 26.

K. Pengolahan Data

1. *Editing*

Untuk memudahkan penelitian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam mencapai tujuan penelitian sudah lengkap akan dilakukan seleksi data atau proses editing. Dalam editing data akan dipilih yang benar-benar diperlukan dan objektif.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor pada jawaban kuesioner untuk mempermudah dalam pengolahan data. Untuk pemberian nilai atau *scoring* terhadap kuesioner pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang sebagai berikut:

Untuk pertanyaan favorable/positif diberikan:

nilai 0 : jika jawaban Salah,

Nilai 1 : jika jawaban Benar,

Untuk pertanyaan unfavorable/negatif diberikan:

nilai 1 : jika jawaban Salah,

Nilai 0 : jika jawaban Benar

3. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode, untuk selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah pengolahan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kode berupa skala untuk menulis sebagai berikut:

a. Pengetahuan

- 1) 1 : Pengetahuan Baik
- 2) 2: Pengetahuan Cukup
- 3) 3: Pengetahuan Kurang

b. Kejadian Stunting

- 1) 1: Stunting
- 2) 2: Tidak Stunting

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

5. *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis yang lebih lanjut.

6. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan mengecek kembali data yang dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak.